

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Heru Minta Disdik DKI percepat pencairan KJMU

Menteng, Warta Kota

Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta bakal mencairkan dana bagi pemegang Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) karena sudah ditanda tangani oleh Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono.

Heru Budi Hartono mengatakan, sejak dua pekan lalu, pihaknya sudah menandatangani pencairan KJMU untuk mahasiswa yang terdaftar. Namun Disdik DKI Jakarta masih melakukan verifikasi ulang penerima KJP agar tepat sasaran.

"Saya dua pekan lalu sudah tandatangan. Mudah-mudahan prosesnya berjalan dengan baik," kata Heru di Hotel Grand Hyatt, Menteng, Kamis (4/7/2024).

Makanya, Pemprov DKI meminta Disdik mempercepat pencairan sebelum peserta didik atau siswa sekolah negeri kembali masuk hari Senin (8/7/2024).

Menurut Heru Budi Hartono, para Mahasiswa yang menerima KJMU tinggal memantau rekening masing-masing secara berkala.

Sebab, dia memastikan pencairan KJMU tidak ada masalah

dan tinggal disalurkan saja oleh Disdik DKI Jakarta.

"Nanti habis ini saya minta percepat (KJMU dicairkan)," tegas Heru Budi Hartono.

Penerima KJMU tahap 1 periode dari Januari sampai Juni 2024 dengan total uang yang diterima masing-masing mahasiswa Rp 9 juta.

Sebelumnya, Pelaksana Tugas Kepala Disdik DKI Jakarta Budi Awaluddin mengatakan bahwa ada sebanyak 15.649 mahasiswa yang berhak menerima KJMU sesuai dengan ketentuan.

"Bagi penerima yang baru terdaftar di tahap I tahun 2024 memerlukan proses pembukaan rekening, cetak buku tabungan, dan ATM, penyerahan buku tabungan dan ATM, serta pemindahan buku dana ke rekening penerima," jelas Budi, Rabu (26/6/2024).

Budi melanjutkan, KJMU yang diberikan bagi warga DKI Jakarta merupakan program strategis daerah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Hal ini untuk membantu biaya pendidikan agar bisa meraih atau menyelesaikan sekolah di jenjang D3, D4 atau S1. "KJMU diperuntukan bagi masyarakat yang benar-benar tidak mampu," tegasnya.

"Disdik DKI Jakarta akan terus mengawal anggaran belanja milik daerah agar penyalurannya tepat sasaran, sehingga mewujudkan azas keadilan untuk masyarakat DKI Jakarta," tandas Budi Awaluddin. (m26)